

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGELOLAAN DANA MASJID PADA YAYASAN AL-MUHAJIRIN, TANGERANG

Yohannes Yahya Welim

Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi
Universitas Budi Luhur
Email: yahyabl88@yahoo.com

Anugrah Rahmat Sakti

Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi
Universitas Budi Luhur
Email: dedesakti4@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan dana masjid ataupun Yayasan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi, yang hampir setiap bulan dilakukan, demi memberikan informasi pemasukan maupun pengeluaran dana yang ada dalam Yayasan tersebut. Dengan sudah berkembangnya teknologi pada saat ini, maka organisasi yang ada di Masjid sudah bisa menggunakan sistem yang terkomputerisasi, karena sistem yang sudah terkomputerisasi mempunyai banyak dampak positif untuk setiap organisasi. Pengelolaan Dana Masjid pada Yayasan AL-Muhajirin masih menggunakan sistem yang manual, sehingga masih mempunyai banyak kendala dalam prosesnya yang dapat menyebabkan terjadinya banyak kesalahan, seperti kesulitan dalam mengetahui penerimaan dan pengeluaran dana, mengelola keuangan yang sulit karena kurangnya pengetahuan orang dalam mengelola keuangan, pembuatan laporan yang kurang efisien, dan lain sebagainya. Mempermudah semua kegiatan pengelolaan dana yang ada pada Yayasan Al-Muhajirin . dengan tujuan mempermudah Pembuatan Penerimaan Kas, Mempermudah Penerimaan dan Pengeluaran Dana Hasilnya dalam Sistem Informasi ini terdapat fitur yang dapat mengolah data penerimaan dan pengeluaran dengan baik sehingga, Yayasan dapat mengetahui informasi penerimaan dan pengeluaran dana lebih terperinci dan efisien. serta Sistem Informasi ini juga dilengkapi dengan fitur cetak laporan pendapatan dan pengeluaran, hal itu dapat mempermudah Yayasan untuk mengetahui uang yang masih terdapat didalam KAS, sehingga cepat dalam menanggapi dana yang sudah masuk dan dana yang sudah keluar. Oleh karena itu, sistem yang terkomputerisasi sangat dibutuhkan dalam setiap organisasi untuk mempermudah menghasilkan informasi yang ada pada Yayasan tersebut, sehingga memperkecil kesalahan, serta memberikan informasi yang akurat dan cepat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

Kata kunci: pengelolaan dana masjid, keuangan, yayasan, informasi, laporan, sistem.

ABSTRACT

Mosque or foundation fund management is an activity undertaken by an organization, which is almost every month is done, in order to provide information about income and expenditure of funds in the Foundation. With the development of technology already at this point, then the organization in Masjid was able to use a computerized system, because the computerized system already has many positive impacts for each organization. Fund management Mosque on the Foundation A-Muhajirin still uses a manual system, so it still has many obstacles in the process that can lead to many errors, such as the difficulty in knowing receipt and expenditure of funds, financial management difficult because of the lack of knowledge of people in managing the financial, manufacturing report less efficiently, and so forth. Simplify all the existing fund management activities in AL-Muhajirin Foundation. with the aim of facilitating Reporting KAS, Simplify Fund Revenues and Expenditures Reports. The result in this Information System is a feature that can process data on revenues and expenditures properly so that the Foundation can find out information on receipts and expenditure of funds more detailed and efisien. serta Information System is also equipped with a print feature reporting of income and expenses, it can simplify the Foundation to find the money that is still contained in CASH, so quickly in response to the funds that have been entered and the funds that are already out. Therefore, a computerized system is needed in each organization to facilitate generating the information on the foundation, so to minimize errors, and provide information that is accurate and fast in delivering the information needed

Keywords: mosque fund management, finance, foundations, information, reports, system.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi seperti organisasi yang ada pada tempat-tempat ibadah atau organisasi dalam suatu Yayasan, dengan adanya sistem informasi pada organisasi, maka dapat mempermudah kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada serta dengan adanya sistem informasi tersebut dapat menjamin kualitas yang diberikan dan cepat dalam mengambil keputusan.

Di dalam pengelolaan dana Masjid pada Yayasan Al-Muhajirin yang melakukannya dengan cara yang manual sehingga tidak efektif dan efisien dalam pengerjaannya, dan memungkinkan terjadinya ketidakakuratan data dalam mendata dana yang keluar maupun dana yang masuk, dengan menciptakan sistem pengelolaan dana yang terkomputerisasi maka masalah yang ada dapat diatasi dengan baik.

1.2 Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang sering terjadi pada Yayasan Al Muhajirin ini adalah seperti berikut :

- a. Pencatatan tidak tertata dengan baik yang mengakibatkan banyak data yang hilang ketika data tersebut ingin dicari sehingga sulit untuk membuat laporan yang akurat.
- b. Lambat dalam menanggapi dana yang keluar dan masuk, sebab tidak bisa mengetahui uang yang masih ada didalam kas.
- c. Pelayanan yang tidak cepat disebabkan oleh perhitungan Penerimaan dan Pengeluaran yang masih menggunakan kalkulator akibatnya kemungkinan bisa terjadi kesalahan input angka dalam perhitungan.

1.3 Tujuan Penulisan

Selain untuk memberikan gambaran dunia kerja ini bertujuan untuk

- a. Mempermudah semua kegiatan pengelolaan dana yang ada pada Yayasan Al-Muhajirin .
- b. Mempermudah Pembuatan Laporan Kas
- c. Mempermudah Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana

1.4 Batasan Masalah

Pada Masjid di Yayasan Al-Muhajirin terdapat ruang lingkup yang luas maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

- a. Proses pengeluaran dana tidak meliputi proses pembayaran rekening air dan listrik, pembayaran honor pengurus Masjid (Takmis), transportasi khotib jumat, dan transportasi umum.
- b. Proses Penerimaan dana tidak meliputi proses penerimaan dana dari infaq kotak sholat jumat, infaq kayu maupun kaca.
- c. Pembuatan laporan keuangan hanya meliputi laporan kas sederhana.

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen [1]. Sistem dengan pendekatan prosedur mempunyai definisi sebagai berikut : “Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu”. Contoh sistem yang didefinisikan dengan pendekatan prosedur ini adalah sistem akuntansi dan peminjaman, yang didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur penerimaan kas, pengeluaran kas, tanda terima, peminjaman dan buku besar.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya [1]. Informasi terdiri dari data, meskipun demikian definisi informasi berbeda dengan data. Data adalah fakta dan angka yang tidak digunakan pada proses pengambilan keputusan dan biasanya berbentuk catatan historis yang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud untuk segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi memiliki fungsi untuk mengolah data dan mencapai tujuannya yaitu menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat. Oleh karena itu sistem informasi memiliki enam buah komponen. Komponen-komponen tersebut adalah [1]:

a. *Komponen Input*

Input merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi. Komponen ini perlu ada karena merupakan bahan dasar pengolahan informasi. Sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan jika tidak mempunyai komponen input.

b. *Komponen Model*

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berasal dari data yang diambil dari basis data yang diolah lewat suatu model-model tertentu.

- c. **Komponen Output**
Output merupakan komponen yang harus ada di sistem informasi yang berguna bagi para pemakainya. *Output* dari sistem informasi dibuat dengan menggunakan data yang ada dibasis data dan diproses menggunakan model tertentu.
- d. **Komponen Teknologi**
Teknologi merupakan komponen yang penting di sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi dengan tepat waktu.
- e. **Komponen Basis Data**
Basis data (*database*) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, yang tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan diperangkat lunak untuk memanipulasinya.
- f. **Komponen Pengendalian**
Komponen pengendalian digunakan untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi merupakan informasi yang akurat.

2.4 Konsep Dasar Analisa sistem

Analisa sistem adalah sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang di harapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya [7].

2.5 Konsep Dasar Perancangan Sistem

Dalam suatu perancangan sistem informasi terdiri dari rancangan komponen-komponen. Komponen-komponen ini dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada *user* atau pemakai.

2.6 Analisa Berorientasi Obyek

Analisa berorientasi obyek menurut Sholiq (2010) adalah sebagai berikut : “Analisa berorientasi obyek adalah suatu cara berfikir tentang persoalan menggunakan model-model yang diorganisasikan seputar dunia nyata. Model berguna untuk memahami persoalan, mengkomunikasikan dengan orang-orang yang terlibat dalam proyek, memodelkan perusahaan, menyiapkan dokumentasi, merancang program dan merancang basis data”.

2.7 Pengertian Fishbone Diagram

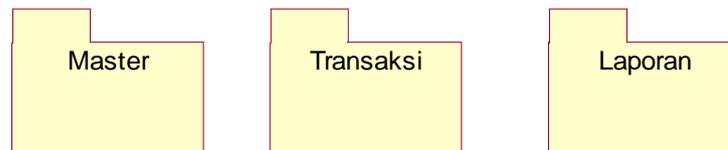
Diagram tulang ikan atau *fishbone* diagram adalah salah satu metode / *tool* di dalam meningkatkan kualitas. Sering juga diagram ini disebut juga dengan diagram Sebab-akibat atau *cause effect* Diagram. Penemunya adalah seorang ilmuan jepang pada tahun 60-an. Bernama Dr. Kaoru Ishikawa, metode tersebut awalnya lebih banyak diunakan untuk manajemen kualitas. Yang menggunakan data verbal (*non-numerical*) atau data kualitatif. Dr. Ishikawa juga ditengarai sebagai orang pertama yang memperkenalkan 7 alat atau metode pengendalian kualitas (*7 tools*). Yakni *fishbone* diagram, *pareto chart*, dan *flowchart*.

2.8 Sejarah Organisasi

Masjid Al-Muhajirin berada di Jl. Bukit Pamulang Indah, Pamulang Barat, Tangerang Selatan. Setelah sebelumnya banyak terjadi pergantian pengurus akhirnya terbentuk kepengurusan Masjid Al-Muhajirin yang baru, yang dibentuk sejak tanggal 5 Maret 2012. Pembentukan kepengurusan baru ini dilakukan karena tuntutan zaman yang semakin berkembang, para pengurus terdiri dari orang-orang yang diharapkan dapat memajukan Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah saja tetapi dapat juga dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan sosial masyarakat lainnya, mengingat Masjid merupakan asset yang perlu dirawat dan dimanfaatkan oleh masyarakat semaksimal mungkin dengan konsep swadaya. Kepengurusan baru ini mempengaruhi proses kerja yang ada di Masjid Al-Muhajirin , sebelumnya semua kegiatan dikelola secara sederhana tetapi sekarang tidak lagi mengingat semakin banyak tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan, lalu dengan musyawarah yang dilakukan oleh para pengurus dibuatlah Yayasan yang bernama Al-Muhajirin lalu dirubah menjadi Al-Muhajirin diambil dari nama masjid itu sendiri. Yayasan ini bertujuan untuk mengelola semua administrasi yang ada pada Masjid.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi adalah sekumpulan metode ataupun tata cara yang lebih terperinci mengenai tahap-tahap melakukan sebuah penelitian untuk menyelesaikan suatu masalah. Metodologi utama yang dilakukan adalah dengan riset ke suatu tempat instansi terkait. Kemudian adalah dengan metode menganalisa dari dokumen-dokumen yang digunakan oleh instansi tersebut. Setelah itu maka dirancanglah suatu sistem yang akan digunakan dimasa yang akan datang dengan menggunakan bahasa pemrograman dan database.



Gambar 2. Package Diagram

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uraian Singkat Organisasi

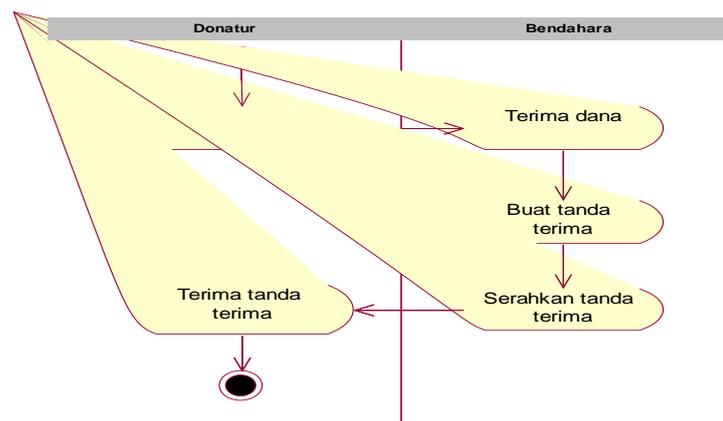
a. Visi

Meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlaq mulia dan mencerdaskan umat serta tercapainya kesejahteraan sosial dalam lingkungan sekitar.

b. Misi

- 1) Menjadikan Masjid Al- Muhajirin sebagai pusat ibadah. Ibadah itu meliputi mahdhoh, ibadah yang langsung kepada Allah SWT. Masjid juga dimanfaatkan sebagai pusat ibadah sosial, seperti untuk mengelola zakat, wakaf, membangun ukhuwah Islamiyah, menjaga kebersihan dan kesehatan bersama, melaksanakan qurban, mengurus peningkatan ekonomi umat.
- 2) Mewujudkan fungsi Masjid dan Yayasan sebagai pengembangan masyarakat, lewat berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Masjid, seperti lewat khutbah, pengajian, kursus keterampilan yang diperlukan oleh anggota jama'ah, menyelenggarakan pendidikan formal keagamaan sesuai keperluan.
- 3) Mewujudkan fungsi Masjid sebagai pembinaan persatuan umat. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan seperti, menyelenggarakan sholat berjama'ah.

4.2 Proses Bisnis Sistem Berjalan



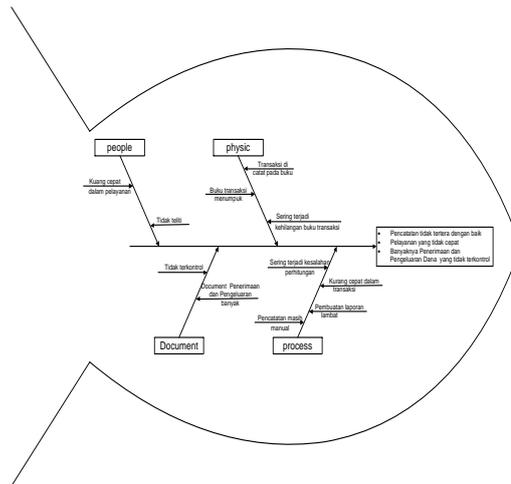
Gambar 3. Activity Diagram, Penerimaan Dana

4.3 Analisa Sistem Usulan

a. Identifikasi Kebutuhan

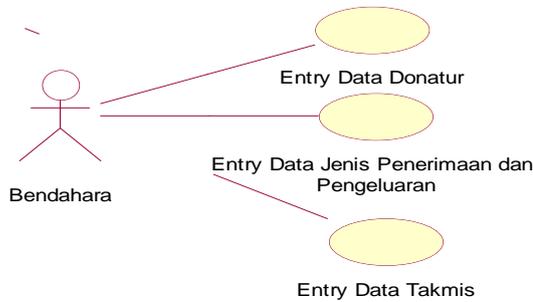
Identifikasi kebutuhan merupakan hasil dari analisa uraian tentang kebutuhan sistem di masa mendatang dan pengelolaan sumber daya. Berdasarkan hasil analisa pada sistem yang berjalan dapat dilihat bahwa sistem tersebut masih kurang efisien dan masih perlu beberapa perbaikan.

b. *Fishbone* Diagram

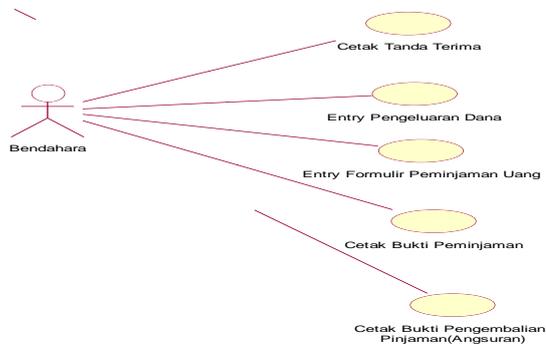


Gambar 4. Fishbone Diagram

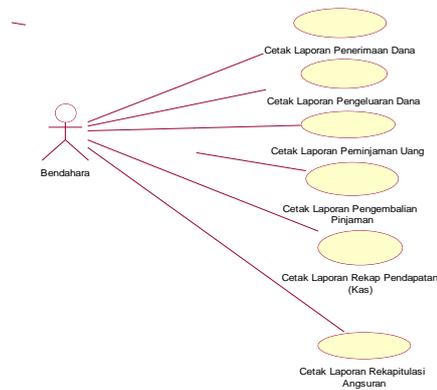
c. *Use Case* Diagram



Gambar 5. Use Case Diagram Master



Gambar 6. Use Case Diagram Transaksi



Gambar 7. Use Case Diagram Laporan

d. Use Case Description

Use Case : Entry Data Donatur

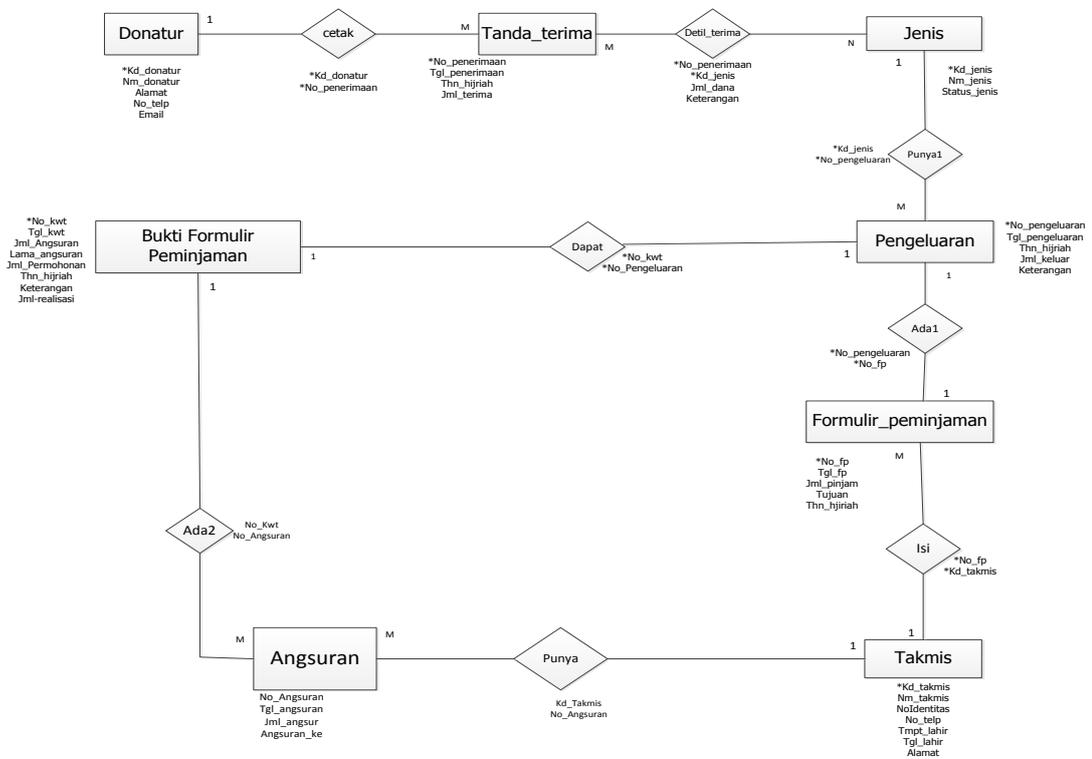
Actor : Bendahara

Deskripsi :

- 1) Bendahara membuka Form Entry Data Donatur.
- 2) Kode Donatur akan muncul secara otomatis, kemudian bendahara meng-input data donator, setelah selesai lalu klik tombol “simpan”.
- 3) Jika data donator ingin diubah, pilih data dengan klik tombol “Cari”, pilih data yang ingin diubah kemudian klik tombol “ubah”.
- 4) Jika ingin menghapus data, klik tombol “Cari” dan pilih data yang ingin dihapus, kemudian klik tombol :Hapus”.
- 5) Untuk membatalkan Entry Data dan membersihkan layar disediakan tombol “Batal”.
- 6) Tombol “keluar” digunakan untuk keluar dari form Entry Data Donatur.

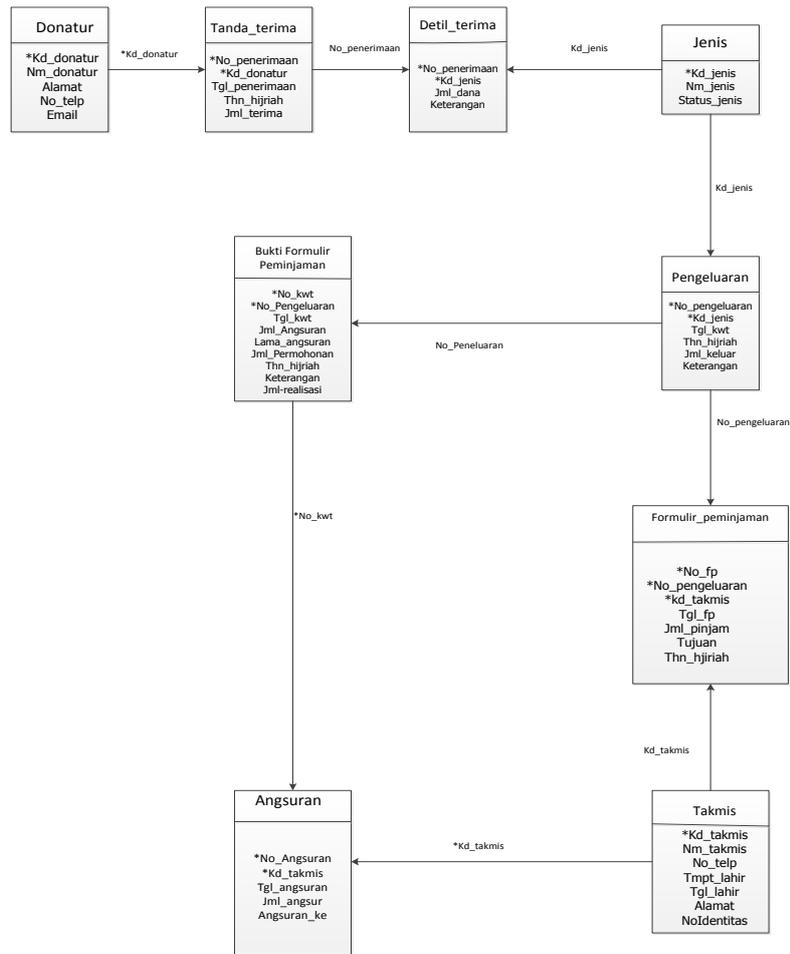
4.4 Model Data

a. Entity Relationship Diagram



Gambar 8. Entity Relationship Diagram

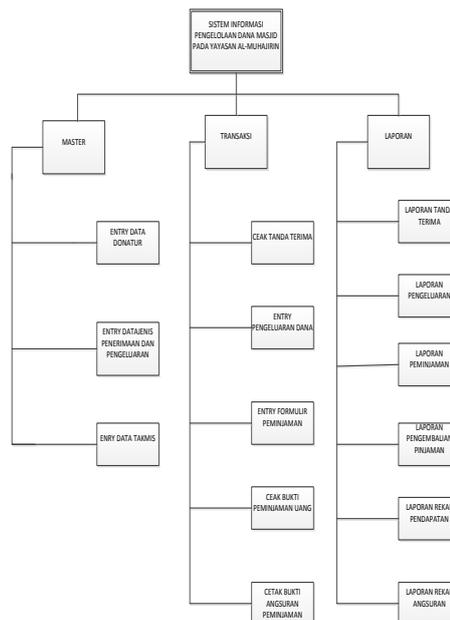
b. Logical Record Structured



Gambar 9 : Logical Record Structured

4.5 Rancangan Dialog Layar

a. Struktur Menu



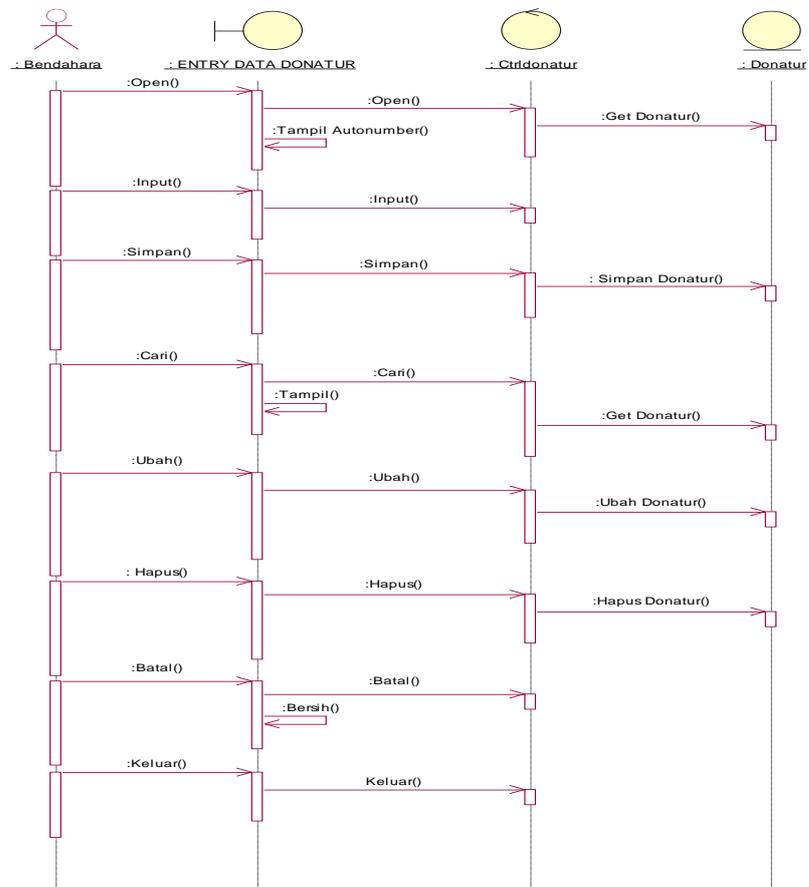
Gambar 10. Struktur Tampilan Layar

b. Rancangan Menu



Gambar 11. Rancangan layar Menu Master

4.6 Sequence Diagram



Gambar 12. Sequence Diagram Entry Data Donatur

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Dalam Sistem Informasi ini terdapat fitur yang dapat mengelolah data penerimaan dan pengeluaran dengan baik sehingga, Yayasan dapat mengetahui informasi penerimaan dan pengeluaran dana lebih terperinci dan efisien.
- b. Sistem Informasi ini juga dilengkapi dengan fitur cetak laporan pendapatan dan pengeluaran, hal itu dapat mempermudah Yayasan untuk mengetahui uang yang masih terdapat di dalam Kas, sehingga cepat dalam menanggapi dana yang sudah masuk dan dana yang sudah keluar.
- c. Dengan adanya rancangan sistem Admisitrasi Dana Masjid yang sudah terkomputerisasi ini dapat mempermudah dan mempercepat pula dalam menghasilkan laporan-laporan yang bermanfaat, seperti laporan peminjaman dana, yang membuat data menjadi lebih terperinci, mudah, dan singkat.
- d. Penyimpanan ke *database* yang terkomputerisasi akan meminimalkan akses data fisik atau arsip dikarenakan penyajian datanya akan lebih cepat dan aman, hal itu akan mengurangi kesalahan pengurus (SDM) dalam mengelola data.

5.2 Saran

- a. Dalam rangka pengembangan dan pengoperasian sistem maka diperlukan tenaga ahli komputer. Untuk itu perlu mengadakan pelatihan Staf Administrasi untuk persiapan tenaga pelaksanaan dan untuk meningkatkan kualitas sumber daya yang ada.
- b. Melakukan proteksi dan *back-up* data secara perode untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.
- c. Kontrol yang tepat untuk menghasilkan laporan yang tepat waktu dan akurat sebagai bahan untuk mengambil keputusan.
- d. Mengadakan pemeliharaan dan pengoperasian sistem, sehingga terjadinya kesalahan yang berhubungan dengan sistem yang sedang berjalan dapat segera diketahui.
- e. Untuk menjaga agar data yang ada di *database* selalu *up-date* maka data yang sudah tidak diperlukan lagi dihapus lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogianto. *Sistem Teknologi Informasi : Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Edisi Ke-3. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2009
- [2] Mulyanto, Agus. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi /PPL*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- [3] Jogyanto, HM, MBA, Akt, Ph.D. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2008.
- [4] Kadir, Abdul. *Belajar Database menggunakan Mysql*. Yogyakarta : Andi , 2009.
- [5] Fikriansyah Rahmat. *Dasar Pemrograman VB.NET 2008* : Restu Agung, 2008.
- [6] Shelly, B. Gary., Thomas J. Cashman., Misty E. Vermaat. *Discovering Computers 2007 A Gateway to Information*. USA: Thomson Course Technology, 2007.
- [7] Gaol, Jimmy L. *Sistem Informasi Manajemen : Pemahaman dan Aplikasi* .Jakarta : Grasindo, 2008